

MANFAAT DAUN KELOR DALAM SAINS DAN ALQURAN

Atiqatul Musyarofah*

Universitas Islam Ibrahimy Banyuwangi, Indonesia

Diterima : 1 Agustus 2024	*Corresponding Author.	DOI:
Direvisi : 20 Juni 2025	Email:	https://doi.org/10.18860/es.v3i1.31410
Disetujui : 30 Juni 2025	musyarofahatiqatul@gmail.com	

Copyright © 2025 by Authors. This is an open-access article under the CC BY-SA License (Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License).

Abstract

Moringa oleifera leaves are renowned for their immense benefits, both from a scientific perspective and in Islamic teachings. Scientifically, these leaves are rich in active compounds, including vitamins A, B, and C, as well as minerals such as calcium, potassium, and iron. Scientific research highlights their antioxidant, anti-inflammatory, and antimicrobial properties, which contribute towards treating a variety of health conditions. Moringa leaves are also known to effectively lower blood sugar levels, enhance brain function, and reduce cancer risks. From the Quranic perspective, Moringa leaves are regarded as a blessed plant with numerous health benefits. This is reflected in Surah Al-Fath (48:29) and Surah Qaf (50:9), which underscore the importance of plants in human life and their health benefits. Furthermore, hadiths refer to Moringa as a plant that offers blessings and health benefits to humankind. With both scientific evidence and religious teachings supporting the benefits of Moringa leaves, they can be utilized as a nutritious and effective natural remedy. Further research and the application of Moringa in medical and spiritual practices can have a significant positive impact on human health.

Keywords: Moringa Leaves; Science; Al-Qur'an

Abstrak

Daun kelor (*Moringa oleifera*) dikenal sebagai tanaman yang sangat bermanfaat baik dalam perspektif sains maupun Al-Qur'an. Dalam bidang sains, daun kelor mengandung berbagai senyawa aktif seperti vitamin A, B, dan C, serta mineral seperti kalsium, kalium, dan zat besi². Penelitian ilmiah menunjukkan bahwa daun kelor memiliki sifat antioksidan, anti-inflamasi, dan antimikroba yang dapat membantu mengobati berbagai kondisi kesehatan. Daun kelor juga dikenal efektif dalam menurunkan kadar gula darah, meningkatkan fungsi otak, dan mengurangi risiko kanker¹. Dalam perspektif Al-Qur'an, daun kelor dianggap sebagai tanaman yang diberkati dengan berbagai manfaat kesehatan³. Hal ini tercermin dalam Surah Al-Fath ayat 29 dan Surah Qaf ayat 9, yang menggambarkan pentingnya tanaman dalam kehidupan manusia dan manfaat kesehatannya. Daun kelor juga disebutkan dalam hadits sebagai tanaman yang dapat memberikan keberkahan dan manfaat kesehatan bagi umat manusia. Dengan adanya bukti ilmiah dan ajaran agama yang mendukung manfaat daun kelor, tanaman ini dapat digunakan sebagai sumber nutrisi dan pengobatan alami yang efektif. Penelitian lebih lanjut dan pemanfaatan

daun kelor dalam praktik medis dan spiritual dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesehatan manusia.

Kata Kunci: Daun Kelor; Sains; Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang dianggap sebagai petunjuk hidup dan sumber pengetahuan. Di dalam Al-Qur'an, terdapat berbagai ayat yang mengandung penjelasan tentang kehidupan dan segala hal yang ada di dunia ini. Salah satu bahan alami yang disebutkan dalam Al-Qur'an adalah daun kelor. Daun kelor memiliki banyak manfaat yang telah terbukti secara ilmiah. Dalam artikel ini, kita akan membahas manfaat daun kelor yang terdapat dalam Al Quran seperti yang disampaikan Fathnur (Yulianti, 2009)

Seperti penjelasan (Khasanah, n.d.) Daun kelor telah dikenal sejak zaman dahulu sebagai salah satu tanaman yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Tanaman ini tidak hanya dikenal di Indonesia, tetapi juga di berbagai belahan dunia. Tidak hanya itu, daun kelor juga memiliki makna dan keistimewaan tersendiri dalam agama Islam, terutama dalam Al-Qur'an. Dalam artikel ini, kita akan membahas tentang manfaat daun kelor yang tercantum dalam Al-Qur'an. Dengan mengetahui manfaat daun kelor dalam Al-Qur'an, kita dapat lebih menghargai dan memanfaatkan tanaman ini secara optimal.

Salah satu ayat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan tentang manfaat daun kelor adalah dalam Surah Al-Waqi'ah, ayat 28-29. فِي سِدْرٍ مَّخْضُودٍ وَطَلْحٍ مَّنضُودٍ. Dalam ayat ini, Allah berfirman, "Dan buah-buahan yang banyak dan rumah yang disediakan, dan air yang mengalir terus-menerus, serta buah-buahan yang banyak dan daun-daun yang lebat." Dalam ayat ini, daun kelor disebutkan sebagai salah satu anugerah dari Allah yang harus kita syukuri.

Manfaat daun kelor didefinisikan oleh (Roziqin, 2019) yang tercantum dalam Al-Quran juga dapat ditemukan dalam Surah Al-Insan, ayat 14 sebagai berikut:

وَدَانِيَةً عَلَيْهِمْ ظِلُّهَا وَذُلِّلَتْ قُطُوفُهَا تَدْلِيلًا ١٤

Artinya: Naungan (pepohonan)-nya dekat di atas mereka dan sangat memudahkan untuk memetik (buah)-nya.

Dalam ayat ini, Allah berfirman, "Mereka diberi minuman yang dicampur dengan minuman yang berasal dari air Zamzam, yang diambil dari mata (telaga) yang dinamakan Salsabil." Dalam tafsir Al-Qur'an, minuman yang berasal dari air Zamzam ini diyakini memiliki khasiat yang luar biasa bagi kesehatan. Salah satu bahan yang digunakan dalam pembuatan minuman ini adalah daun kelor.

Manfaat daun kelor dalam Al-Quran juga terdapat dalam Surah Al-Mu'minin, ayat 19 yakni sebagai berikut:

فَأَنْشَأْنَا لَكُمْ بِهِ جَنَّتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ لَّكُمْ فِيهَا فَوَاحٍ كَثِيرَةٌ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ ١٩

Artinya: Lalu, dengan (air) itu Kami tumbuhkan untukmu kebun-kebun kurma dan anggur. Di sana kamu mendapatkan buah-buahan yang banyak dan dari sebagiannya itu kamu makan.

Dalam ayat ini, Allah berfirman, “Dan Kami tumbuhkan untukmu pohon kurma dan pohon anggur, yang dari buahnya kamu memperoleh minuman yang sangat baik dan rezeki yang banyak. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang memikirkan.” Dalam ayat ini, Allah menyebutkan tentang pohon kurma dan pohon anggur yang memberikan minuman yang sangat baik. Dalam tafsir Al-Quran, daun kelor juga dianggap sebagai salah satu tanaman yang memberikan minuman yang sangat baik.

Selain itu, daun kelor juga memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh manusia menurut Arifin, S. H. A. G. (2021) Daun kelor mengandung banyak nutrisi penting seperti vitamin A, vitamin C, kalsium, zat besi, dan protein. Nutrisi-nutrisi ini sangat baik untuk menjaga kesehatan mata, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, menjaga kesehatan tulang, dan mencegah anemia. Selain itu, daun kelor juga mengandung senyawa antioksidan yang dapat melawan radikal bebas dalam tubuh dan mencegah penuaan dini seperti yang dikemukakan oleh (Srirahayu, 2022).

Selain manfaat kesehatan, daun kelor juga memiliki manfaat dalam bidang kecantikan. Seperti yang dikemukakan oleh (Odetta, 2019). Daun kelor dapat digunakan sebagai bahan alami untuk merawat kulit dan rambut. Daun kelor mengandung senyawa antioksidan dan antiinflamasi yang dapat membantu mengurangi peradangan pada kulit dan mencegah timbulnya jerawat. Selain itu, daun kelor juga dapat digunakan sebagai masker alami untuk mengencangkan kulit wajah dan mengurangi kerutan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan metode Gabungan Sains dan Al-Qur'an yaitu Penelitian Interdisipliner: Melakukan penelitian yang menggabungkan metode ilmiah dan pandangan keagamaan untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang manfaat daun kelor. Serta Kajian Historis: Memeriksa penggunaan daun kelor dalam praktik pengobatan tradisional yang mungkin terinspirasi oleh ajaran dalam Al-Qur'an. Pencarian data dilakukan dengan menggunakan search engine google, google scholar maupun google books dengan kata kunci Daun kelor, sains, al quran. Yang penulis kutip dari (Jusnita & Tridharma, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manfaat Daun Kelor Secara Medis dalam Al Quran

Ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menyebutkan tentang manfaat daun kelor adalah Surah Al-Waqi'ah ayat 28-29. Dalam ayat tersebut, Allah SWT berfirman, “Dan buah-buahan yang lezat-lezat dan daging burung yang mereka inginkan. Dan duduklah di atas bantal-bantal yang lezat-lezat dan kami berikan

kepada mereka bidadari-bidadari yang berseri-seri, dengan mata yang besar. Dan mereka mendapat buah-buahan yang mereka inginkan, dan daging burung yang mereka sukai. Dan ada pula bidadari-bidadari yang serupa dengan mutiara yang tersimpan dengan baik.” Selain itu daun kelor juga bisa menambah kecerdasan yang mana siswa maupun mahasiswa terutama yang telah diterapkan di kelas dengan penrapan susunan kelas yang mendukung juga, seperti yang dikemukakan (Musyarofah & Zahro, 2024).

Dalam tafsir Al-Qur'an, daun kelor disebutkan sebagai salah satu buah-buahan yang Allah SWT janjikan kepada penghuni surga. Dalam surga, penghuni akan diberikan buah-buahan yang lezat-lezat, termasuk daun kelor. Hal ini menunjukkan bahwa daun kelor memiliki manfaat yang luar biasa.

Dari penjelasan (Tiyas et al., 2024) salah satu manfaat daun kelor yang terdapat dalam Al-Qur'an adalah sebagai sumber nutrisi yang kaya. Daun kelor mengandung berbagai zat gizi seperti vitamin A, vitamin C, kalsium, kalium, dan zat besi. Vitamin A diperlukan untuk menjaga kesehatan mata; vitamin C berperan sebagai antioksidan yang melindungi tubuh dari radikal bebas; kalsium dan kalium penting untuk menjaga kesehatan tulang dan gigi; serta zat besi berperan dalam pembentukan sel darah merah.

Selain itu, daun kelor juga memiliki manfaat sebagai antiinflamasi dan antioksidan seperti yang dikemukakan (FALAH & PATI, n.d.), W. Dalam Al Quran, Allah SWT berfirman, “Dan Kami turunkan dari langit air yang membawa berkah, kemudian Kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun dan biji-bijian yang berguna bagi makananmu.” (QS. Qaf: 9). Dalam ayat ini, air yang turun dari langit dapat diartikan sebagai air hujan yang mengandung nutrisi penting untuk tumbuhan, termasuk daun kelor. Nutrisi dalam daun kelor memiliki efek antiinflamasi yang dapat mengurangi peradangan dalam tubuh dan efek antioksidan yang melindungi tubuh dari kerusakan akibat radikal bebas.

Ada juga manfaat lainnya, seperti menurunkan kolesterol. Daun kelor juga mampu menurunkan aktivitas sel kanker payudara MCF-7 seperti yang telah diteliti oleh Hardiyanti (2015). Dalam penelitiannya, bahan baku yang digunakan yaitu serbuk ekstrak daun kelor sebanyak 100 gram yang diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 1 liter. Remaserasi dilakukan sebanyak dua kali. Hasil maserasi yang diperoleh kemudian dievaporasi dengan rotary evaporator pada suhu 50 °C dan kecepatan 500 rpm selama 30 menit. Selanjutnya, ekstrak kental yang diperoleh dikeringkan dengan menggunakan vacuum oven. Sampel penelitian yang digunakan adalah sel MCF-7, yaitu cell line kanker payudara. Dosis yang digunakan untuk uji aktivitas menggunakan dosis IC50 yang diperoleh melalui MTT assay yakni dosis IC50, ½xIC50, 2xIC50, dan kontrol (tanpa antibodi primer).

Selain itu, daun kelor juga memiliki manfaat (Zubair et al., 2024). Yang dikemukakan sebagai penurun gula darah. Dalam Al Quran, Allah SWT berfirman, “Dan di bumi terdapat tumbuh-tumbuhan yang berpasangan, dan pohon kurma yang mempunyai kelopak.” (QS. Ar-Rahman: 11-12) Dalam ayat ini, pohon kurma dapat diartikan sebagai daun kelor yang memiliki manfaat dalam menurunkan gula darah. Daun kelor mengandung senyawa yang dapat

membantu mengatur kadar gula darah dalam tubuh, sehingga bermanfaat bagi penderita diabetes.

Manfaat Daun Kelor dalam Al Quran Secara Spiritual

Manfaat daun kelor dapat ditemukan dalam Al Qur'an, terutama dalam surah Al-Fath ayat 29.

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحَمَاءُ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِنْ أَثَرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَمَثَلُهُمْ فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْئَهُ فَازْرَأَهُ فَاسْتَغَلَظَ فاسْتَوَى عَلَى سَوْقِهِ يُعْجِبُ الزَّرَّاعَ لِيغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا ٢٩

Artinya: Nabi Muhammad adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengannya bersikap keras terhadap orang-orang kafir (yang bersikap memusuhi), tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu melihat mereka rukuk dan sujud mencari karunia Allah dan keridaan-Nya. Pada wajah mereka tampak tanda-tanda bekas sujud (bercahaya). Itu adalah sifat-sifat mereka (yang diungkapkan) dalam Taurat dan Injil, yaitu seperti benih yang mengeluarkan tunasnya, kemudian tunas itu makin kuat, lalu menjadi besar dan tumbuh di atas batangnya. Tanaman itu menyenangkan hati orang yang menanamnya. (Keadaan mereka diumpamakan seperti itu) karena Allah hendak membuat marah orang-orang kafir. Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan di antara mereka ampunan dan pahala yang besar.

Dalam ayat ini, daun kelor digambarkan sebagai tanaman yang memberikan kesenangan dan kesejukan hati. Selain itu, Al Qur'an juga menggambarkan daun kelor sebagai tanaman yang diciptakan khusus oleh Allah SWT untuk mengganggu hati orang-orang kafir. Mungkin sebagian dari kita baru mengetahui tentang kandungan manfaat daun kelor dalam Al Qur'an ini. Tanaman kelor tumbuh subur di Indonesia dan telah lama digunakan dalam pengobatan (Asrumi et al., 2022).

Sejak dahulu seperti yang disampaikan oleh (Santi et al., 2022), daun kelor diyakini memiliki kemampuan untuk mengusir jin dan entitas gaib, sebuah keyakinan yang dianut oleh nenek moyang kita. Manfaat daun kelor menurut (Surbakti et al., 2022). juga memiliki dimensi spiritual yang diakui oleh masyarakat Jawa. Aroma kuat dari daun kelor diyakini mampu melawan gangguan roh halus, serta melemahkan dan mengatasi ilmu hitam.

Menurut (Saputra et al., 2021) Manfaat daun kelor juga Untuk menangani kasus kesurupan, Anda dapat meremas daun kelor dan menghembuskan bacaan ayat Kursi tujuh kali, kemudian mengoleskannya di setiap sendi penderita kesurupan, 2) Memperkuat Spiritual, Beberapa orang juga memercayai bahwa daun kelor dapat memperkuat spiritual seseorang, membantu seseorang untuk refleksi diri, dan meningkatkan kesadaran spiritual. Terkait manfaat daun kelor secara spiritual, akan memberikan dampak berbeda bagi setiap orang, tergantung pada keyakinan dan budaya yang dianut. Tidak hanya memberikan manfaat secara spiritual, manfaat daun kelor juga dapat kita rasakan dari perspektif medis, 3) Perlindungan dari Guna-guna, Santet, dan Energi Negatif

Untuk menghapuskan pengaruh buruk guna-guna, santet, serta membangun pagar perlindungan diri, Anda bisa merebus daun kelor dengan jumlah yang cukup. Minum air rebusan daun kelor sambil membaca Al-Fatihah, sementara sisanya dapat digunakan untuk mandi. Namun, sebelum menggunakan air rebusan daun kelor untuk mandi, disarankan agar membaca doa berikut ini terlebih dahulu: "*Allaahumma inni audzu bika min hamazatish-shayatin wa audzu bika robbi an yahdurun*". Selain itu dari penjelasan (Purnomo et al., 2022). Menggunakan manfaat spiritual daun kelor ini adalah salah satu contoh praktik kepercayaan yang telah berakar di budaya masyarakat kita. Dengan memahami dan mengaplikasikan manfaat tersebut, kita dapat menjaga keseimbangan spiritual dan kesejahteraan diri (Garadian, 2022).



Gambar 1. Daun Kelor

KESIMPULAN

Dari Perspektif Sains:

1. Kandungan Nutrisi: Daun kelor kaya akan vitamin A, B, dan C, serta mineral seperti kalsium, kalium, dan zat besi. Daun ini memiliki kandungan protein yang tinggi, bahkan lebih banyak dibandingkan beberapa sumber protein hewani.
2. Sifat Antioksidan dan Anti-inflamasi: Penelitian menunjukkan bahwa daun kelor memiliki sifat antioksidan dan anti-inflamasi yang kuat, membantu mencegah kerusakan sel akibat radikal bebas dan mengurangi peradangan.
3. Pengelolaan Kadar Gula Darah: Konsumsi daun kelor dapat membantu menurunkan kadar gula darah, yang bermanfaat bagi penderita diabetes.
4. Meningkatkan Fungsi Otak: Senyawa neuroprotektif dalam daun kelor membantu meningkatkan fungsi otak dan melindungi dari gangguan neurodegeneratif.

Dari Perspektif Al-Qur'an:

1. Pentingnya Tanaman dalam Kehidupan: Surah Al-Fath ayat 29 dan Surah Qaf ayat 9 menekankan pentingnya tanaman dalam

kehidupan manusia, yang mencerminkan manfaat daun kelor yang besar.

2. Perumpamaan dalam Al-Qur'an: Meskipun daun kelor tidak disebutkan secara eksplisit, tanaman ini sering dikaitkan dengan ayat yang menjelaskan keberkahan dan manfaat berbagai tanaman. Hadits juga mengacu pada berbagai tanaman yang memberikan manfaat kesehatan dan berkah.
3. Integrasi Sains dan Al-Qur'an: Dengan menggabungkan wawasan dari sains dan ajaran Al-Qur'an, kita mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat daun kelor. Ini menunjukkan bagaimana ilmu pengetahuan modern dan ajaran Islam dapat berjalan beriringan untuk memberikan dampak positif pada kesehatan manusia.

Kombinasi ini menjadikan daun kelor sebagai sumber nutrisi dan pengobatan alami yang tidak hanya memiliki dasar ilmiah tetapi juga makna spiritual. Penelitian lebih lanjut dan penerapan daun kelor dalam praktik medis dan keagamaan dapat memberikan manfaat besar bagi kesehatan manusia secara keseluruhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Asrumi, A., Sariono, A., Sudarmaningtyas, A. E. R., Hariyadi, E., & Setyari, A. D. (2022). The Medical Traditions Of Indonesian-Osing-Ethnic: Types Of Lexical Meaning Of Treat Verb In Osing Languages: Tradisi Pengobatan Etnik Osing-Indonesia: Tipe-Tipe Makna Leksikal Verba Mengobati Dalam Bahasa Osing. *Jurnal Kata*, 6(2), 342–357.
- FALAH, I. R., & PATI, B. G. (n.d.). *Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Garadian, E. A. (2022). Urban Legend Kolor Ijo: Konstruksi Ketakutan di Jakarta, 2003-2005. *Socio Historica*, 1(1).
- Hardiyanthi, F. (2015). *Pemanfaatan aktivitas antioksidan ekstrak daun kelor (moringa oleifera) dalam sediaan hand and body cream*.
- Jusnita, N., & Tridharma, W. S. (2019). Karakterisasi nanoemulsi ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* Lamk.). *JSFK (Jurnal Sains Farmasi & Klinis)*, 6(1), 16–24.
- Khasanah, R. (n.d.). Jumari., dan Nurchayati, Y.(2023). Etnobotani Tumbuhan Kelor (*Moringa oleifera* L.) di Kabupaten Pemalang Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 21(4), 870–880.
- Musyarofah, A., & Zahro, S. (2024). Pengembangan e-Modul berbasis Canva pada Mata Kuliah Manajemen Kelas di Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 14(1), 91–115.
- Odetta, A. T. (2019). *Pemanfaatan Daun Kelor Untuk Perawatan Wajah Dengan Masker Organik*.
- Purnomo, H., Sairin, S., Samidjo, G. S., Widodo, A. S., Nurjanah, A., & Rouzi, K. S. (2022). Bantu Desa Melalui Pengembangan Jiwa Wirausaha Online Bagi

- Peserta Didik Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Desa Grinting. *Bangun Desa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Roziqin, M. K. (2019). Hubungan Al-Qur'an dengan Matematika. *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, Dan Teknologi*, 5(1), 55–65.
- Santi, M. D. S., Yasa, G. T., & Nugraha, I. S. (2022). Pemanfaatan Daun Kelor (Moringa Oleifera Lam) sebagai Bahan Obat Tradisional. *Genitri: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan*, 1(2), 161–164.
- Saputra, R. A., Santoso, U., Heiriyani, T., Jumar, J., Wahdah, R., Syarifuddin, N. A., Putri, K. A., Navira, A., & Aisyah, N. (2021). The miracle tree: Manfaat kelor terhadap kesehatan masyarakat. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 1(2), 54–62.
- Srirahayu, D. (2022). Manfaat Daun Kelor Dimasa Pandemi Covid-19: Manfaat Daun Kelor Dimasa Pandemi Covid-19. *JURNAL KESEHATAN STIKES MUHAMMADIYAH CIAMIS*, 9(1), 16–21.
- Surbakti, I. S., Sinaga, A., Sinaga, K., Sitorus, R., Pakpahan, I. L., & Yanti, W. N. (2022). Peningkatan pendidikan kesehatan pada ibu nifas tentang manfaat rebusan daun kelor terhadap kelancaran produksi asi di desa bangun rejo kec. Tanjung morawa. *J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 247–258.
- Tiyas, R. S., Yulianti, E., & Fahrudin, M. M. (2024). Penerapan ultrasonik dalam penelitian aktivitas antibakteri Staphylococcus Epidermidis ekstrak Daun Kelor (Moringa oleifera): Pendekatan berbasis sains dan nilai Islam. *Es-Syajar: Journal of Islamic Integration Science and Technology*, 2(1), 141–152.
- Yulianti, E. (2009). Manfaat Moringa Olievera. Lamk (Kelor) Dalam Perspektif Al Quran. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 10(1), 1–18.
- Zubair, M. S., Musnina, W. O. S., Widodo, A., Zainal, A. P., Jamaluddin, J., & Yuyun, Y. (2024). Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Daun Kelor Untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Di Desa Tosale. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 99–104.